

Analysis of Financial Statements for Assessing Performance at PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.

Herliza¹⁾; Oni Yulianti²⁾; Zahrah Indah Ferina²⁾

¹⁾Study Program of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾Department of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ herliza736@gmail.com; ²⁾ onidehasen@gmail.com; ²⁾ zahrah.indahferina@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Agustus 2021]

Revised [27 Agustus 2021]

Accepted [18 September 2021]

KEYWORDS

Financial Ratios and
Financial Performance.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Enseval Putra Megatrading Tbk untuk periode 2015 sampai dengan 2019. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio likuiditas keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja pada PT. Enseval Putra Megatrading Tbk, rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio) yang memiliki kinerja yang baik yaitu Current Ratio dengan hasil perhitungan dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 2,17 menjadi 2,88 yang artinya perusahaan dalam keadaan baik karena mencapai standar industri > dari 2 kali. Quick Ratio dengan hasil perhitungan dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 1,39 menjadi 1,92 yang artinya perusahaan dalam kondisi baik karena telah mencapai standar industri > dari 1,5 kali. Sedangkan cash ratio selalu mengalami kenaikan dan penurunan, cash ratio hanya memiliki kinerja yang baik pada tahun 2016 dan 2018, yaitu 52% karena berada di atas standar industri > dari 50%. Rasio solvabilitas (Debt Ratio, Debt To Equity Ratio) yang memiliki kinerja baik yaitu Debt Ratio dengan hasil perhitungan tahun 2015-2019 menunjukkan nilai rasio semakin baik karena mencapai standar industri sebesar 35%. Debt To Equity Ratio dengan hasil perhitungan tahun 2015-2019 menunjukkan nilai rasio yang baik karena di bawah standar industri < 90%. Rasio aktivitas Total Asset Turnover dan Fixed Asset Turnover menunjukkan kinerja yang baik, karena kedua rasio tersebut mencapai standar industri yaitu > 2 kali dan > 5 kali. Rasio Profitabilitas (Margin Laba Bersih, Roi, Roe). Semua hasil perhitungan rasio 2015-2019 tidak mengalami kenaikan sama sekali karena di bawah standar industri.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the performance of PT. Enseval Putra Megatrading Tbk for the period 2015 to 2019. The data collection method uses the documentation method. The analytical method used is to use analysis of financial liquidity ratios, Solvability Ratio, Activity Ratio and Profitability Ratio. The research results prove that the performance at PT. Enseval Putra Megatrading Tbk, the liquidity ratio (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio) which has a good performance, namely, the Current Ratio with the calculation results from 2015-2019 has increased by 2.17 to 2.88 which means that the company is in a state of good because it reaches industry standard > than 2 times. Quick Ratio with the calculation results from 2015-2019 has increased by 1.39 to 1.92 which means that the company is in good condition because it has reached industry standards > than 1.5 times. While the cash ratio always increases and decreases, the cash ratio has a good performance only in 2016 and 2018, namely 52% because it is above the industry standard > than 50%. The solvency ratio (Debt Ratio, Debt To Equity Ratio) which has a good performance, namely, the Debt Ratio with the calculation results from 2015-2019 shows that the ratio value is getting better because it reaches the industry standard of 35%. The Debt To Equity Ratio with the results of calculations for 2015-2019 shows that the ratio value is good because it is below the industry standard < 90%. Total Asset Turnover and Fixed Asset Turnover activity ratios show good performance, because both ratios reach industry standards, namely > 2 times and > 5 times. Profitability Ratios (Net Profit Margin, Roi, Roe). All the results of calculating the ratio for 2015-2019 did not increase at all because they were below industry standards.

PENDAHULUAN

Keuangan Uang sangat penting bagi organisasi untuk peningkatan bisnis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keberhasilan atau kekecewaan suatu organisasi dalam membuat keuntungan atau mempertahankan suatu organisasi bergantung pada administrasi moneter. Organisasi diperlukan untuk memiliki eksekusi moneter yang besar untuk memperoleh manfaat. Oleh karena itu, organisasi yang perlu berkembang perlu memiliki pilihan untuk mengontrol kegiatan organisasi dan membutuhkan data tentang berbagai hal, khususnya yang terkait dengan keuangan. Sehingga dengan adanya informasi moneter organisasi, dapat dilihat apakah organisasi tersebut dalam kondisi yang dapat diterima atau tidak dan terlepas dari apakah organisasi tersebut dapat diterima dari tahun ke tahun atau sebaliknya. Organisasi diperlukan untuk mengarahkan pemeriksaan laporan keuangan karena ringkasan

anggaran digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi dan juga digunakan untuk melihat keadaan suatu organisasi, jika organisasi telah berkembang maka organisasi dapat mengambil keputusan. apa yang harus diambil untuk apa yang akan datang.

Kinerja yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan segala tugas yang diberikan kepadanya atas kecakapan serta pengalaman, kesanggupan dan waktu dan diperlukan suatu evaluasi kinerja pada manajemen keuangan dengan dilakukan penilaian kinerja pada keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan tampilan keadaan perusahaan yang selama periode waktu tertentu. Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan alat ukur analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis kinerja keuangan yang digunakan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan, pada setiap transaksi yang diukur dengan nilai uang dicatat dan diolah, kinerja keuangan dapat dilihat dari sebuah laporan keuangan.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi dan terutama dalam penyediaan infrastruktur distribusi dan layanan modern. Perkembangan PT Enseval semakin besar menjadi sebuah distributor yang umum, tidak hanya produk farmasi tapi juga bermacam produk konsumen serta alat-alat medis. Perusahaan ini salah satu perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba dalam menghasilkan efisiensi pengelolaan keuangannya. PT Enseval termasuk saham perseroan yang tercatat di bursa efek Indonesia dengan jumlah saham beredar sebanyak 2.708.640.000, pada tahun 2019 saham perusahaan ini di perdagangkan dengan harga 1.825 sampai 2.480 per lembar saham, dilihat dari ikhtisar saham pada tahun 2018 laba per saham perusahaan ini mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2019 laba per saham perusahaan ini terjadi penurunan dan semua rasio keuangan perusahaan ini juga tidak semuanya terlihat. Sehingga membuat banyak pihak eksternal tidak begitu memahami bagaimana kinerja perusahaan ini karena tidak semua rasio-rasio keuangannya terlihat.

LANDASAN TEORI

Pengertian Analisis

Analisis adalah sebuah proses menguraikan data atau informasi yang didapat pada suatu laporan keuangan menjadi suatu komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen serta mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut Najmudin (2011:64).

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi suatu keuangan perusahaan pada saat ini dan dalam periode tertentu. Dalam suatu laporan keuangan, sudah menjadi kewajiban pada setiap perusahaan untuk membuat laporan keuangan perusahaannya pada periode tertentu dan setelah dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat mengetahui kondisi terkini dan selanjutnya akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depannya dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya Kasmir (2004:7).

Menurut Kasmir (2015:10) laporan keuangan memiliki tujuan yaitu sebagai berikut

1. "Memberi informasi suatu jenis, jumlah aset atau harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat ini"
2. "Memberi informasi suatu jenis, jumlah kewajiban, modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat ini"
3. "Memberi informasi suatu jenis, jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu"
4. "Memberi informasi, jumlah biaya, jenis biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu"
5. "Memberi informasi kinerja manajemen pada perusahaan dalam periode tertentu"

Fahmi (2012::23) mengatakan bahwa pada laporan keuangan diperlukan untuk mengukur suatu hasil usaha serta perkembangan suatu perusahaan pada waktu ke waktu untuk mengetahui sudah sejauh manakah perusahaan itu mencapai tujuannya. pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat suatu komunikasi antara data keuangan aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan itu memegang peran yang luas dan jua mempunyai suatu posisi berpengaruh dalam mengambil suatu keputusan.

Kinerja

Kinerja yaitu tingkatan keberhasilannya pada pegawai untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Kinerja tidak berkarakteristik individu, seperti "bakat atau kemampuan", tapi perwujudan pada bakat dan kemampuannya sendiri. Kinerja merupakan hasil suatu kerja dan perilaku kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2015) mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil yang telah dicapai dan diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. beberapa fungsi kinerja adalah :

1. "Kapasitas yang berkaitan dengan derajat hubungan proses dalam individu antara tugas dengan keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman"
2. "Yang berkaitan dengan ketersediaan teknologi"
3. "Kerelaan untuk menggunakan usaha mencapai kinerja"

Maka dapat dikatakan kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas dan pekerjaannya yang sesuai dengan standar pada kriteria yang telah ditetapkan oleh pekerjaan itu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. "Segi kualitatif yaitu kinerja perusahaan yang bisa diukur dari keunggulan suatu produk dipasar, kekompakan tim, sumber daya manusia, kepatuhan perusahaan terhadap masyarakat"
2. "Segi kuantitatif yaitu kinerja perusahaan yang bisa diukur dengan menggunakan suatu analisis tertentu, seperti kemampuan unit organisasi dalam menghasilkan laba".

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio likuiditas keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Untuk menentukan kondisi keuangan organisasi digunakan instrumen logis sebagai proporsi moneter atau ringkasan anggaran untuk mengevaluasi dan mengenali tingkat kinerja organisasi. Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan dua metodologi logis, yaitu:

1. Pemeriksaan kualitatif adalah eksplorasi yang diarahkan untuk memutuskan nilai setiap faktor, mungkin setidaknya satu faktor bersifat otonomi tanpa membuat hubungan atau korelasi dengan faktor-faktor yang berbeda.
2. Pemeriksaan Kuantitatif yaitu menyusun secara khusus dan kemudian memastikan, membandingkan dan membedah informasi yang ada dengan menggunakan bantuan perbandingan atau perenungan antara suatu jumlah tertentu dalam satuan-satuan perhitungan.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk adalah menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk periode 2015-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis laporan keuangan pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk tahun 2015-2019, dimana data diperoleh dari laporan keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), Solvabilitas (*Debt Ratio*, *Debt To Equity Ratio*), Aktivitas (*Total Asset Turnover*, *Fixed Asset Turnover*), Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Roi*, *Roe*) dapat dilihat pada rekapitulasi dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk

Jenis Rasio	Standar Industri	Tahun									
		2015		2016		2017		2018		2019	
Likuiditas											
CR	> 2 kali	2,17 kali	Baik	2,52 kali	Baik	2,8	Baik	2,85	Baik	2,88	Baik
QR	> 1,5 kali	1,39 kali	Kurang Baik	1,62 kali	Baik	1,73 kali	Baik	1,9 kali	Baik	1,92 kali	Baik
CR	> 50%	44%	Kurang Baik	52%	Baik	37%	Kurang Baik	52%	Baik	42%	Kurang Baik
Solvabilitas											
DAR	< 35%	40%	Kurang Baik	35%	Baik	31%	Baik	30%	Baik	30%	Baik
DER	< 90%	66%	Baik	53%	Baik	45%	Baik	44%	Baik	42%	Baik
Aktivitas											
TAT	> 2 kali	2,59	Baik	2,67	Baik	2,65	Baik	2,48	Baik	2,55	Baik
FAT	> 5 kali	17,06	Baik	18,6	Baik	16,45	Baik	16,95	Baik	15,51	Baik
Rasio Profitabilitas											
NPM	> 20 %	3,17%	Kurang Baik	2,97%	Kurang Baik	2,67%	Kurang Baik	3,25%	Kurang Baik	2,63%	Kurang Baik
ROI	> 30 %	8,20%	Kurang Baik	7,95%	Kurang Baik	7,06%	Kurang Baik	8,06%	Kurang Baik	6,72%	Kurang Baik
ROE	> 40 %	13,60%	Kurang Baik	12,19%	Kurang Baik	10,22%	Kurang Baik	11,59%	Kurang Baik	9,55%	Kurang Baik

Sumber : Hasil Penelitian dan Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan perhitungan rasio keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk yaitu :

Rasio Likuiditas

- Current Ratio* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2015-2019 menunjukkan peningkatan yang sangat besar, tepatnya proporsinya pada tahun 2015 sebanyak 2,17 kali, tahun 2016 sebanyak 2,52 kali, tahun 2017 sebanyak 2,80 kali dan tahun 2019 sebanyak 2,88 kali. Proporsi saat ini pada tahun 2019 lebih unggul dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu 2,88 kali, menyiratkan bahwa jumlah sumber daya saat ini adalah 2,88 kali kewajiban lancar atau setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,88 rupiah sumber daya saat ini. Kondisi ini menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen pendeknya meningkat dengan alasan bahwa setiap proporsi yang dibuat melebihi norma, khususnya > dari beberapa kali.
- Quick Ratio* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama 2015-2019 menunjukkan peningkatan, tepatnya proporsi tahun 2015 sebanyak 1,39 kali. Jika dibandingkan dengan norma normal bisnis, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2015 harga proporsi cepat berada dalam kondisi yang mengerikan karena peningkatan ukuran kewajiban saat ini. tahun 2016 sebanyak 1,62 kali, tahun 2017 sebanyak 1,73 kali, tahun 2018 sebanyak 1,90 kali dan tahun 2019 sebanyak 1,92 kali. Proporsi yang diberikan pada tahun 2016-2019 dalam kondisi yang dapat diterima karena proporsi yang dibuat melebihi norma, yaitu > 1,5 kali. Ini menyiratkan bahwa organisasi dapat membayar kewajibannya saat ini dengan sumber dayanya.
- Cash Ratio* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk pada tahun 2015 hingga 2016 meningkat dari 44% menjadi 52% namun Proporsi Uang pada tahun 2017 mengalami penurunan yang tidak biasa sebesar 37% dan kembali meningkat dan menurun pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan Proporsi uang organisasi dapat diterima kondisi baru pada tahun 2016 dan 2018 dengan alasan melebihi standar bisnis > dari setengah, sebaliknya proporsi uang organisasi berada dalam kondisi yang buruk, khususnya pada tahun 2015, 2017 dan 2019 karena ukuran uang yang kecil, sehingga jumlah uang yang dimiliki oleh organisasi dianggap tidak mampu untuk menutupi kewajiban sesaat organisasi yang akan segera berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajibannya saat ini dengan kas yang tersedia dalam organisasi disebabkan oleh meningkatnya jumlah kewajiban saat ini.

Rasio Solvabilitas

- Debt Ratio* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama 2015-2019 menunjukkan penurunan, tepatnya proporsinya pada tahun 2015 sebesar 40%. Jika dibandingkan dengan norma normal bisnis, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2015 tidak terlalu besar karena peningkatan catatan penjualan,

beban dibayar di muka, dan sumber daya tetap. Tahun 2016 sebesar 35%, tahun 2017 sebesar 31% dan 2018-2019 sebesar 30%. Proporsi Kewajiban pada tahun 2016 lebih unggul dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena sudah mencapai standar bisnis sebesar 35% dan untuk tahun 2017-2019 juga dalam kondisi yang dapat diterima dengan alasan nilai proporsi tidak melebihi standar bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi organisasi semakin membaik dari tahun ke tahun mengingat semakin sederhana organisasi dibiayai dengan kewajiban, maka akan semakin mudah bagi organisasi untuk mendapatkan kredit.

- b. *Debt To Equity Ratio* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami penurunan yaitu, rasio tahun 2015 sebesar 66%, tahun 2016 sebesar 53%, tahun 2017 sebesar 45%, tahun 2018 sebesar 44% dan tahun 2019 menjadi 42%. Semua rasio yang dihasilkan berada di bawah standar yaitu < dari 90%. Hal ini menunjukkan bahwa selama 5 tahun perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan mampu membayar utang yang dibiayai modal sendiri dan rasio yang dihasilkan tidak melebihi standar industri.

Rasio Aktivitas

- a. *Total Asset Turnover* PT. Enseval Putera Tbk dari tahun 2015-2019 menunjukkan hasil yang baik yaitu, rasio tahun 2015 sebesar 2,59 kali, 2016 sebesar 2,67 kali, tahun 2017 sebesar 2,65 kali, 2018 sebesar 2,48 kali dan 2019 menjadi 2,55 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena mencapai standar industri yaitu > dari 2 kali dan artinya, perusahaan beroperasi sangat baik karena perusahaan mampu menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.
- b. *Fixed Asset Turnover* PT. Enseval Putera Tbk dari tahun 2015-2019 menunjukkan hasil yang baik yaitu, rasio tahun 2015 sebesar 17,06, 2016 sebesar 18,6 kali, 2017 sebesar 16,45 kali, 2018 sebesar 16,95 kali dan 2019 menjadi 15,51 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik karena mencapai standar industri yaitu > dari 5 kali. Ini artinya, perusahaan beroperasi sangat baik karena perusahaan mampu menggunakan keseluruhan aset dengan efisien.

Rasio Profitabilitas

- a. *Net Profit Margin* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2015- 2019 mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2015-2019 selalu mengalami kenaikan dan penurunan yaitu, rasio tahun 2015 sebesar 3,17%, tahun 2016 sebesar 2,97%, tahun 2017 sebesar 2,67%, tahun 2018 sebesar 3,25% dan 2019 menjadi 2,63 akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2015,2016,2017,2019 angka pada tahun 2018 lebih baik yaitu 3,25% meskipun rasio yang dihasilkan masih jauh di bawah standar yaitu < dari 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Menurunnya nilai rasio tersebut karena disebabkan oleh bertambahnya beban penjualan, beban umum, administrasi dan beban keuangan.
- b. *Return On Investment* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2015- 2019 mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada hasil diatas bahwa dari tahun 2015-2019 selalu mengalami kenaikan dan penurunan yaitu, rasio tahun 2015 sebesar 8,20%, tahun 2016 sebesar 7,95%, tahun 2017 sebesar 7,06%, tahun 2018 sebesar 8,06% dan tahun 2019 menjadi 6,72% . Hal ini menunjukkan bahwa rasio yang dihasilkan masih jauh dibawah standar industri yaitu < dari 30%, sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya kurang baik. Menurunnya nilai rasio tersebut karena juga disebabkan oleh bertambahnya beban penjualan, beban umum, administrasi dan beban keuangan.
- c. *Return On Equity* PT. Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan yaitu, rasio tahun 2015 sebesar 13,60%, 2016 sebesar 12,19%, 2017 sebesar 10,22%, 2018 sebesar 11,59% dan tahun 2019 menjadi 9,55%. Kondisi ini menunjukkan bahwa keadaan perusahaan kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu < dari 40%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan kurang efektif. Menurunnya nilai rasio tersebut sama seperti rasio sebelumnya yang juga disebabkan oleh bertambahnya beban penjualan, beban umum, administrasi dan beban keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio) perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019 perusahaan mampu memproduksi sehingga bisa membayar semua hutang dan biaya operasionalnya (kewajiban jangka pendeknya). Maka rasio ini menunjukkan kinerja baik karena berada di atas rata-rata industri. Untuk Cash Ratio tahun 2015, 2017 dan tahun 2019 kurang baik karena berada dibawah standar industri.

2. Dari hasil analisis rasio Solvabilitas (Debt Ratio, Debt To Ekuity Ratio,) perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2015- 2019 kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya relatif baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama 5 tahun perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan mampu membayar utang yang dibiayai modal sendiri dan rasio yang dihasilkan tidak melebihi standar industri.
3. Dari hasil analisis rasio Aktivitas (Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover) perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019 perusahaan beroperasi sangat baik karena perusahaan mampu menggunakan keseluruhan aset dengan efisien. Maka rasio ini menunjukkan kinerja baik karena mencapai rata-rata standar industri.
4. Dari hasil analisis rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Roi, Roe) perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019 perusahaan menunjukkan kinerja kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri. Artinya, perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan laba perusahaannya.

Saran

1. Untuk rasio Likuiditas sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan Cash Ratio aset lancarnya sehingga perusahaan dapat membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.
2. Perusahaan harus mempertahankan nilai rasio Solvabilitas dan rasio Aktivitas karena rasio tersebut menunjukkan kinerja baik.
3. Untuk rasio Profitabilitas perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Evi Firdaus. 2016. Pemeriksaan Eksekusi Moneter Memanfaatkan Proporsi Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Buku Harian Aspek Keuangan: Divisi Aspek Keuangan dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung
- Fahmi, Irham. 2012 . Investigasi Eksekusi Moneter. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Ika. 2011. Pemeriksaan Laporan Anggaran untuk Evaluasi Pelaksanaan Moneter Organisasi pada Organisasi Industri Material yang Tercatat di BEI. Buku Harian Aspek Keuangan : Perguruan Tinggi Sumatera Utara
- Ina Susanti. 2018. Investigasi Ringkasan Anggaran untuk Survei Pelaksanaan Moneter di Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 – 2015 Buku Harian Aspek Keuangan: Perguruan Tinggi Nusantara PGRI Kediri
- Isa, S. M., Susena, K. C., Nugroho, E. C., Girsang, A. S., & Gunarso, D. Y. (2018, October). Business Intelligence for Analyzing Department Unit Performance in eProcurement System. In *2018 International Conference on Orange Technologies (ICOT)* (pp. 1-4). IEEE.
- Jumat. 2011. Investigasi Ringkasan Fiskal. Jakarta: Kecakapan Bumi
- Kasmir, 2014. Penyelidikan Laporan Anggaran, cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Penguasa Grafindo Persada.
- kasmir. 2008. Investigasi Ringkasan Fiskal. Jakarta : PT. Penguasa Grafindo Persada.
- kasmir. 2012. Investigasi Ringkasan Fiskal. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- kasmir. 2013. Penyelidikan laporan Anggaran. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta kelima. Yogyakarta: AMP YKPN.
- kasmir. 2015. "Investigasi Laporan Moneter". Jakarta: PT. Penguasa Grafindo Persada.
- Khairul Azwar. 2015. Investigasi Proporsi Moneter Sebagai Instrumen Kuantifikasi Pelaksanaan Moneter pada Pt Enseval Putera Megatrading, Tbk. Buku Harian Aspek Keuangan : sultanist
- Munawir, S. 2012. Pemeriksaan Data Moneter, Merdeka, Yogyakarta
- Najmudin. 2011. Administrasi Moneter dan Realisasi Syar'iyah Saat Ini. Yogyakarta
- Rosyida. 2008. Pemeriksaan Ringkasan Anggaran untuk Evaluasi Pelaksanaan Organisasi Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Uin Malang
- Sartika Ekawati. 2016. Pemeriksaan Proporsi Moneter Dalam Survei Pelaksanaan Moneter Pt Pegadaian Persero Cabang Pinrang. Buku Harian Masalah Keuangan: Rilis Eksplorasi 4
- Sofyan Syafri. 2015. Investigasi Dasar Ringkasan Anggaran. Masalah 1-10. Jakarta: Pers Rajawali.
- Sugiyono. 2013. "Strategi Eksplorasi Kuantitatif dan Litbang". Dua Belas Percetakan. Bandung: Alfabeta.
- Susena, K. C., Simanjuntak, D. M., Fadillah, W., & Girsang, A. S. (2018, October). Business Intelligence for Evaluating Loan Collection Performance at Bank. In *2018 International Conference on Orange Technologies (ICOT)* (pp. 1-6). IEEE.
- Suwarni, S., Susena, K. C., & Gusti, W. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK SINARMAS Tbk, UNIT USAHA SYARIAH. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(1).